

ANALISIS DESKRIPSI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 03 SIMPENAN

Riyansyah¹, Fauziah Suparman², Tanti Agustiani³

1. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
2. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
3. Universitas Muhammadiyah Sukabumi

riyansyah0610@gmail.com; fauziahsuparan@live.com; agustianitanti@gmail.com

Abstrak. Dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk kreatif dalam melakukan proses pembelajaran yakni dengan cara menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *Problem Based Learning*. Sejauh ini proses pembelajaran di sekolah masih bergantung pada pernyataan bahwa sebuah pengetahuan merupakan perangkat yang wajib dihafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perencanaan Pembelajaran *Problem Based Learning* oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (2) Pelaksanaan Pembelajaran *Problem Based Learning* oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 03 Simpenan Kabupaten Sukabumi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan selalu membuat perencanaan pembelajaran di awal semester. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan guru sudah memahami pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kata Kunci: Perencanaan, Pelaksanaan.

Abstract. In the 2013 curriculum, teachers are required to be creative in conducting the learning process by using a learning model. One such learning model is *Problem Based Learning*. So far the learning process in schools still requires knowledge that is a device that must be memorized. This study aims to study: (1) Planning of *Problem Based Learning* by Indonesian subject teachers (2) Implementation of *Problem Based Learning* by Indonesian subject teachers. The research method used in this study is qualitative. This research was conducted at 03 Simpenan State Junior High School, Sukabumi Regency. Data analysis techniques in this research is by interview and documentation. The main subject in this research is the Indonesian subject teacher. The results showed that Indonesian language teachers at SMP Negeri 03 Simpenan always made learning plans at the beginning of the semester. The learning process is going well and the teacher has applied the learning model of *Problem Based Learning*.

Keywords: Planning, Implementation

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan adalah sebuah bentuk usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran yang aktif mengembangkan potensi jasmani maupun

rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan berperan mengenai pembentukan sikap fundamental secara intelektual dan emosional sesama manusia yang utuh dan mandiri serta bermanfaat

bagi lingkungannya. Secara sederhana pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh keluarga, pemerintah, masyarakat, pelatihan, dan pengajaran di sekolah.

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok yang mempunyai tujuan untuk mendewasakan melalui upaya mendidik dan mengarahkan kearah yang lebih baik (Noelaka, 2015:67). Sehingga sumber daya manusia mempunyai sikap berpikir yang kritis untuk melakukan hal bersifat positif. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan membentuk karakter dan mengembangkan kemampuan pola pikir yang terdapat pada diri seseorang. Pendidikan mempunyai peran penting untuk mencerdaskan kehidupan sumber daya manusia. Oleh karena itu, setiap individu yang terlibat dalam suatu pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan yang direncanakan bisa tercapai.

Seiring berkembangnya ilmu teknologi dan pengetahuan yang pesat, maka pendidikan dituntut untuk maju mengikuti perkembangan tersebut. Salah satu untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui pembelajaran yang diterapkan oleh guru bersifat inovatif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, maka guru harus mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pengaruh tersebut yaitu terciptanya suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa dengan mudah memahami isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif perlu adanya penerapan model pembelajaran. Sejauh ini proses pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh pemikiran yang menyatakan bahwa metode ceramah yang sering dilakukan oleh guru merupakan cara yang efektif untuk pelaksanaan pembelajaran sehingga guru akan merasa sulit dan lebih cenderung menimbulkan siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Demikian itu, perlu adanya pengembangan model pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap pertemuannya.

Huda (2013:16) mengatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang efektif. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu memperjelas alur dan konsep pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sehingga siswa akan lebih mudah berpikir secara aktif dan antusias memahami materi yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran yang diberikan oleh guru harus bisa membantu proses analisis siswa dalam memecahkan suatu permasalahan materi yang telah diberikan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran berbasis masalah yang berhubungan dengan dunia nyata siswa. Siswa dituntut untuk menggunakan masalah tersebut sebagai pendorong pengetahuan dan mendiskusikannya dengan siswa lain sehingga sebuah masalah bisa dijadikannya sebagai bahan pembelajaran. Karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* bisa dilihat dari adanya pengajuan pertanyaan atau masalah, berfokus keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, menghasilkan produk atau karya untuk dipresentasikan, dan kerjasama (Trianto, 2009:93).

Amir (2009:21) mendeskripsikan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa mencari suatu masalah yang otentik dengan mempunyai maksud untuk menyusun dan mengembangkan pengetahuan keterampilan berpikir yang lebih tinggi. Dapat kita pahami bahwa pembelajaran menggunakan permasalahan dunia nyata dapat membangun semangat siswa untuk terbiasa berpikir kritis dan terampil untuk memecahkan masalah yang sedang diselesaikan serta meningkatkan pengetahuan esensial dari pembelajaran.

Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat beberapa model pembelajaran yang disarankan untuk digunakan oleh guru diantaranya seperti model pembelajaran *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, dan *Problem Based Learning*. Dari ke empat model pembelajaran tersebut, hanya model pembelajaran *Problem Based Learning*

yang memenuhi kriteria siswa di SMP Negeri 03 Simpenan terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan *Problem Based Learning* dalam penerapannya cukup sederhana dan mudah untuk dilaksanakan.

Ada beberapa alasan mengapa model pembelajaran *Problem Based Learning* ini disarankan untuk digunakan di kurikulum 2013, yaitu dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi keterampilan yang terdapat pada dirinya sendiri. Selain itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih mengutamakan guru untuk membantu siswa dan mengarahkan penyelesaian masalah. Guru hanya berperan sebagai fasilitas pemberi pembelajaran, penyaji masalah, mengadakan diskusi, dan memberikan dukungan untuk meningkatkan siswa dalam melakukan berpikir proses pembelajaran. Kemudian langkah pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* akan menghasilkan beberapa keterampilan seperti membuat catatan, kemampuan berpikir kritis, kerjasama, berkomunikasi antar siswa, dan keaktifan belajar untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan observasi pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran dan rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, dan sumber data (Sugiyono, 2016:7). Dari penjelasan di atas terdapat beberapa yang harus diperhatikan seperti rancangan penelitian, data, dan sumber data.

Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan yang didapatkan dari orang yang diamati (Sugiono, 2014:8). Metode penelitian ini membantu berusaha memahami dan menafsirkan makna peristiwa tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Metode kualitatif mempunyai tujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan

realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori, dan meningkatkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan. Penelitian ini diarahkan pada kesulitan guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran.

Pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara dengan guru dan dokumentasi. Setelah data yang dicari terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan penjelasan mengenai data yang telah dikumpulkannya.

HASIL PENELITIAN

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Adapun perhatian terhadap apa yang dipelajari siswa merupakan bidang kajian dari kurikulum, yakni mengenai apa isi pembelajaran yang harus dipelajari siswa agar dapat tercapainya tujuan.

Penjelasan di bawah ini merupakan hasil wawancara peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 tentang perencanaan pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, perencanaan pembelajaran mata pelajaran

Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan terdiri dari beberapa program yang telah dibuat oleh masing-masing guru. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII yaitu Bapak Ruli Hidayat, S.Pd. pada saat wawancara dengan peneliti mengatakan: “Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan selalu membuat perencanaan pembelajaran. saya telah membuat RPP, untuk dokumen perencanaan pembelajaran lainnya yang kami buat itu diantaranya kalender pendidikan, membuat program tahunan, program semester, dan silabus”.

Berikut ini adalah penjelasan setiap program perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia.

a) Kalender Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara antara guru Bahasa Indonesia terhadap dokumen yang ada dengan peneliti, kalender pendidikan di SMP Negeri 03 Simpenan disusun berdasarkan kalender pendidikan dari dinas pendidikan Kabupaten Sukabumi. kalender tersebut disusun kembali oleh kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia sesuai dengan kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini diungkapkan oleh bapak Ruli Hidayat, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII sebagai berikut:

“kalender pendidikan yang saya susun yaitu berdasarkan kalender pendidikan dari dinas pendidikan Kabupaten Sukabumi. Setelah itu saya sesuaikan dengan kegiatan sekolah. Kami menyusun kalender pendidikan selalu bekerja sama dengan kepala sekolah agar semuanya terstruktur dengan baik”

Berdasarkan penjelasan di atas, peran guru mata pelajaran dan kepala sekolah sangat penting dalam pembuatan kalender pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kegiatan belajar satu semester kedepan supaya perencanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 03 Simpenan tahun pelajaran 2019/2020 berdasarkan kalender pendidikan dimulai pada tanggal 15 Juli 2019 sampai 13 Juni 2020.

Program Tahunan

Setiap awal tahun pelajaran, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan menyusun program tahunan. Program tahunan merupakan

penjabaran pembelajaran satu semester kedepan. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Suryati guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX sebagai Berikut:

“Saya diwajibkan untuk menyusun program tahunan setiap awal tahun dilaksanakan. Hal itu digunakan sebagai pedoman pembelajaran selama satu tahun kedepan. Program tahunan juga berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester. Pada dokumen program tahunan itu kami mengisi alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran setiap indikator”

Berdasarkan penjelasan di atas, semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan sudah menyusun program tahunan dengan susunan-susunan yang telah disetujui oleh kepala sekolah. Komponen-komponen yang ada pada program tahunan tersebut diantaranya adalah identitas, standar kompetensi, indikator, dan alokasi waktu.

a) Program Semester

Program semester merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran satu semester kedepan. Setiap semester guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyusun program semester. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Ruli Hidayat:

“saya dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia lainnya selalu diskusi untuk menyusun program tahunan maupun program semester. Kalau program semester itu nantinya sebagai pedoman untuk menyusun RPP. Dalam program semester berisi tanggal pelaksanaan pembelajaran setiap indikatornya dan dibuat dalam bentuk RPP”

Berdasarkan penjelasan di atas semua guru bahasa indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan menyusun program semester sebelum pembelajaran satu semester di mulai. Dalam program semester berisi komponen-komponen diantaranya ada identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. Program semester ini dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b) Silabus

Berdasarkan hasil wawancara dan melihat dokumen yang ada, semua guru bahasa indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan sudah memiliki silabus dengan

komponen dan susunan yang sama. Dalam menyusun silabus, guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Hal ini diungkapkan oleh ibu Suryati sebagai berikut:

“silabus yang saya buat itu selalu disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Kami menyusun silabus ini digunakan untuk menyusun RPP supaya tujuan pembelajaran yang kami lakukan berjalan dengan baik”

Berdasarkan penjelasan di atas, guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan selalu menjadikan silabus untuk dijadikan pedoman menyusun RPP. Komponen silabus yang disusun berisi komponen-komponen diantaranya seperti identitas, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, waktu, dan sumber belajar.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan prosedur jalannya suatu pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Selain itu, rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebagai pedoman proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP negeri 03 Simpenan, setiap guru selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh bapak Ruli Hidayat:

”saya disini dalam setiap pembuatan RPP selalu berpedoman dan menyesuaikan dengan silabus. RPP sangat bermanfaat sekali bagi kami sebagai pengajar karena dengan adanya RPP, proses pembelajaran di kelas lebih terarah dan mempermudah sehingga siswa akan terbantu dalam memahami materi yang saya sampaikan”

Berdasarkan kutipan di atas, menunjukkan bahwa RPP berperan penting untuk menunjang jalannya proses pembelajaran. Demikian itu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan selalu menyusun perangkat pelaksanaan pembelajaran. Adapun komponen-komponen yang terdapat pada RPP tersebut yaitu identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator

pencapaian, tujuan pembelajaran, nilai karakter yang diharapkan, materi pokok, model pembelajaran *Problem Based Learning*, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan pedoman penilaian.

Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran berbasis masalah akan dapat dijalankan bila pengajar siap dengan segala perangkat yang diperlukan (masalah, media, dan lain-lain). Peserta didik pun juga harus memahami prosesnya, dan telah membentuk kelompok-kelompok kecil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP negeri 03 Simpenan, model pembelajaran *Problem Based Learning* hampir sering digunakan dalam setiap pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran tersebut sangat sederhana dan dapat membantu siswa untuk bersemangat dalam belajar seperti yang diungkapkan oleh bapak Ruli Hidayat:

“jujur saya sendiri sering menggunakan model pembelajaran tersebut. selain sederhana, siswa pun mudah memahami isi materi yang saya sampaikan. Secara tidak sadar siswa dapat berpikir kritis dan menjalin kerjasama antar siswa lainnya”

Berdasarkan kutipan di atas, guru dapat terbantu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain sederhana penggunaannya, siswa dapat meningkatkan cara berpikir dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan mengacu pada teori-teori mengenai pembelajaran tersebut. Hal ini disampaikan oleh bapak Ruli Hidayat, S.Pd.:

“Mengenai pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning*, saya sendiri selalu mengacu pada teori-teori mengenai pelaksanaan pembelajaran

tersebut. Langkah pertama saya membuat kelompok kecil, karena siswa di sekolah ini terbilang sedikit. Setelah itu saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, dan menyuruh siswa untuk mencari masalah untuk dijadikan bahan pembelajaran, kebetulan pada saat itu materi teks eksposisi. Selanjutnya saya membimbing siswa sampai akhir dan mengevaluasi hasil tugas siswa yang saya berikan”

Berdasarkan kutipan di atas, menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik. Hal ini membantu semangat siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adanya interaksi dalam pembelajaran mempunyai manfaat untuk siswa. Secara individual, siswa dapat mengembangkan pemikiran dan kreativitas dalam belajar.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran merupakan dokumen yang harus dimiliki oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran *Problem Based Learning* yang disusun oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran kalender pendidikan, program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* yang telah dilaksanakan cukup baik. Guru harus sudah memahami langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran tersebut. Dengan adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan akan terus membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga minat siswa terus meningkat untuk belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Tufik. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Noelaka, Amos. (2015). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Surabaya: Kencana.